

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023  
with Independent Auditor's Report*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in Indonesian language*

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTORS' STATEMENT</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023</b>		<b><i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**Pernyataan Direksi**  
tentang  
Tanggung Jawab atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arifin Lambaga  
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19  
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat  
Alamat Domisili/ : Griya Depok Asri Blok D5 No. 02  
Sesuai KTP atau RT 008 RW 024 Mekarjaya, Sukmajaya  
Kartu identitas lain Depok, Jawa Barat  
Nomor Telepon : 021 - 8740202  
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Sumarna  
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19  
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat  
Alamat Domisili/ : Jl. Puter III Blok ED 22 RT 003 RW 009  
Sesuai KTP atau Jurangmangu Timur, Pondok Aren  
Kartu identitas lain Tangerang Selatan  
Nomor Telepon : 021 - 8740202  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;

**Board of Directors' Statement**  
regarding  
The Responsibility for  
The Consolidated Financial Statements  
As of and for the years ended  
December 31, 2024 and 2023

**PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary**

We, the undersigned:

Name : Arifin Lambaga  
Office Address : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19  
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat  
Address of Domicile/ : Griya Depok Asri Blok D5 No. 02  
Based on ID card or RT 008 RW 024 Mekarjaya, Sukmajaya  
Other identity document Depok, Jawa Barat  
Phone Number : 021 - 8740202  
Position : President Director

Name : Sumarna  
Office Address : Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19  
Cimanggis, Curug, Depok, Jawa Barat  
Address of Domicile/ : Jl. Puter III Blok ED 22 RT 003 RW 009  
Based on ID card or Jurangmangu Timur, Pondok Aren  
Other identity document Tangerang Selatan  
Phone Number : 021 - 8740202  
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary has been disclosed in a complete and in truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of the PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for PT Mutuagung Lestari Tbk and Its Subsidiary internal control system;

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Depok, 14 Maret 2025/*March 14, 2025*



Arifin Lambaga  
Direktur Utama/*President Director*

Sumarna  
Direktur/*Director*



**PKF**  
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,**  
**Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Dewan Direksi  
PT Mutuagung Lestari Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditor's Report**

**Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025**

**The Shareholders, Board of Commissioners,  
and Board of Directors  
PT Mutuagung Lestari Tbk**

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (continued)***

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai  
piutang usaha**

Grup mengakui piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp100.659.066.231 dan Rp20.771.056.968 pada tanggal 31 Desember 2024.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan-tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada Catatan 2.g dan detail cadangan diungkapkan pada Catatan 6 dan 28 laporan keuangan konsolidasian.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (continued)**

**Key Audit Matters (continued)**

**1. Allowance for impairment losses on  
trade receivables**

*The Group recognizes trade receivables and its allowances for impairment losses of Rp100,659,066,231 and Rp20,771,056,968, respectively as at December 31, 2024.*

*The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the management to estimate the probability-weighted present value of the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgment and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.*

*The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables are set out in Note 2.g and the detail of the allowances have been disclosed in Notes 6 and 28 to the consolidated financial statements.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (lanjutan)

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai  
piutang usaha (lanjutan)**

**Bagaimana hal ini ditangani dalam  
audit**

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan cadangan kerugian penurunan piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan, dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 2.g, 6, dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***1. Allowance for impairment losses on  
trade receivables (continued)***

***How the matter was addressed in the  
audit***

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables.*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables to the amount recorded in the financial records.*
- *We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used, and tested the input data used in the calculation.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 2.g, 6, and 28 to the consolidated financial statements.*





**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (lanjutan)

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**2. Akuntansi sewa**

Grup mengakui aset hak guna-neto dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp21.134.509.991 dan Rp6.991.427.700 pada tanggal 31 Desember 2024.

Manajemen mengukur liabilitas sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto dan mempertimbangkan fakta dan keadaan pada saat penentuan masa sewa. Penentuan tingkat diskonto dan masa sewa melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Kebijakan akuntansi sewa dijelaskan pada Catatan 2.n dan detail sewa diungkapkan pada Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

**Bagaimana hal ini ditangani dalam audit**

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian manajemen sehubungan dengan transaksi sewa.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan akuntansi sewa dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (continued)

**Key Audit Matters (continued)**

**2. Accounting for lease**

*The Group recognizes right-of-use assets-net and lease liabilities of Rp21,134,509,991 and Rp6,991,427,700, respectively as at December 31, 2024.*

*Management measures the lease liabilities using the incremental borrowing rate as a discount rate and considers facts and circumstances when determining the lease term. Determination of discount rate and lease term involves significant management judgment and estimates.*

*The accounting policies for lease accounting are set out in Note 2.n and the detail have been disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.*

**How the matter was addressed in the audit**

- *We obtained an understanding the management's control in respect of the lease transaction.*
- *We obtained and compared the calculation of lease accounting to the amount recorded in the financial records.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (continued)***

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

***Key Audit Matters (continued)***

**2. Akuntansi sewa (lanjutan)**

***2. Accounting for lease (continued)***

**Bagaimana hal ini ditangani dalam  
audit (lanjutan)**

***How the matter was addressed in the  
audit (continued)***

- Kami mengevaluasi dan menilai kewajaran suku bunga pinjaman inkremental dan membandingkan masa sewa dengan perjanjian sewa, fakta dan keadaan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 2.n dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

- *We evaluated and assessed the reasonableness of the incremental borrowing rate and compared the lease term to the lease agreement, facts and circumstances.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 2.n and 11 to the consolidated financial statements.*

**Informasi Lain**

***Other Information***

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Informasi Lain (lanjutan)**

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (continued)***

***Other Information (continued)***

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and, we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak  
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola  
terhadap Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

***Responsibilities of Management and  
Those Charged with Governance for the  
Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.*

*Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)***

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.





**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No. : 00383/2.1133/AU.1/05/  
1669-2/1/III/2025 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Consolidated Financial Statements  
(continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Ronny, S.E., CPA**

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP.1669

14 Maret 2025/*March 14, 2025*



**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	42.946.474.834	45.575.696.548	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4	53.720.668	33.000.000	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	5	100.000.000	10.200.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	6, 26	12.071.491	44.499.900	Related parties
Pihak ketiga	6	79.875.937.772	69.918.756.592	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	26	2.287.705.000	2.392.800.000	Related parties
Pihak ketiga		2.306.370.050	305.287.468	Third parties
Persediaan	7	7.075.060.275	4.207.751.557	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	28.367.214.156	9.806.935.713	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	25	18.318.109	-	Prepaid tax
Investasi surat berharga	9	-	38.586.651.427	Marketable securities
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>163.042.872.355</b>	<b>181.071.379.205</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	11.089.544.150	7.862.562.007	Advances and prepaid expenses
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4	1.265.000.000	1.265.000.000	Restricted time deposits
Aset tetap - neto	10	85.731.500.290	58.840.179.742	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud - neto		337.239.583	452.864.583	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	11	21.134.509.991	17.686.859.567	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	25	8.790.070.690	7.971.351.374	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		370.746.805	295.657.431	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>128.718.611.509</b>	<b>94.374.474.704</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>291.761.483.864</b>	<b>275.445.853.909</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
As of December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	12, 26	2.361.440.193	1.750.252.413	Related parties
Pihak ketiga	12	2.876.367.684	2.607.229.898	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	26	31.832.295	-	Related parties
Pihak ketiga		27.451.232	175.464.031	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		334.706.601	3.243.692.052	Accrued expenses
Utang pajak	25	4.256.957.921	7.960.750.744	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	11	2.956.999.026	3.729.769.396	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen		421.837.471	-	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	13	12.852.459.668	9.445.742.002	Bank loans
Liabilitas imbalan pascakerja	14	3.854.884.410	4.327.601.547	Post employment benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>29.974.936.501</b>	<b>33.240.502.083</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	11	4.034.428.674	1.566.412.206	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen		284.116.866	-	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	13	25.609.341.597	24.516.620.553	Bank loans
Liabilitas imbalan pascakerja	14	15.388.472.837	15.527.474.851	Post employment benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>45.316.359.974</b>	<b>41.610.507.610</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>75.291.296.475</b>	<b>74.851.009.693</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included  
herein are in Indonesian language

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Per 31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION** (continued)  
As of December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Share capital - par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 8.800.000.000 saham				Authorized - 8,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.142.889.333 saham dan 3.142.857.200 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	15	78.572.233.325	78.571.430.000	Issued and fully paid - 3,142,889,333 shares and 3,142,857,200 shares as at December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	16	73.736.174.731	73.726.566.964	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	17	7.135.334.563	7.135.334.563	Appropriated
Belum dicadangkan		59.020.090.595	44.403.403.075	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain		(2.236.597.769)	(3.447.213.560)	Other comprehensive loss
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan</b>		<b>216.227.235.445</b>	<b>200.389.521.042</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent company:</b>
Kepentingan non-pengendali	18	242.951.944	205.323.174	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>216.470.187.389</b>	<b>200.594.844.216</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>291.761.483.864</b>	<b>275.445.853.909</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 <sup>*)</sup>	
Pendapatan	19	308.840.772.455	286.709.568.181	Revenues
Beban pokok pendapatan	20	(169.730.389.914)	(150.942.946.870)	Cost of revenues
<b>Laba kotor</b>		<b>139.110.382.541</b>	<b>135.766.621.311</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	21	(97.519.197.118)	(84.125.665.700)	Operating expenses
<b>Laba usaha</b>		<b>41.591.185.423</b>	<b>51.640.955.611</b>	<b>Operating income</b>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	6	(1.230.271.402)	(3.100.451.816)	Impairment losses on trade receivables
Pendapatan keuangan	22	2.575.213.196	1.588.917.964	Finance incomes
Beban keuangan	23	(6.136.738.774)	(5.615.145.157)	Finance expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto		353.215.627	(843.329.655)	Other incomes (expenses) - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>37.152.604.070</b>	<b>43.670.946.947</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	25	(13.037.839.006)	(12.714.268.856)	Income tax expenses
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>24.114.765.064</b>	<b>30.956.678.091</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan (kerugian) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (loss)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	14	1.552.013.990	(2.124.425.729)	Remeasurement on defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	25	(341.443.078)	467.373.661	Related income tax
<b>Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak</b>		<b>1.210.570.912</b>	<b>(1.657.052.068)</b>	<b>Total other comprehensive income (loss) - net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>25.325.335.976</b>	<b>29.299.626.023</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		24.045.259.120	30.902.305.780	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		69.505.944	54.372.311	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b>24.114.765.064</b>	<b>30.956.678.091</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan		25.255.874.911	29.245.253.712	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		69.461.065	54.372.311	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b>25.325.335.976</b>	<b>29.299.626.023</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	24	<b>7,65</b>	<b>11,92</b>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

<sup>\*)</sup> Setelah reklasifikasi (Catatan 33)

<sup>\*)</sup> After reclassification (Note 33)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>		<b>55.000.000.000</b>	<b>35.734.167</b>	<b>7.135.334.563</b>	<b>13.501.097.295</b>	<b>(1.790.161.492)</b>	<b>73.882.004.533</b>	<b>150.950.863</b>	<b>74.032.955.396</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	30.902.305.780	-	30.902.305.780	54.372.311	30.956.678.091	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(1.657.052.068)	(1.657.052.068)	-	(1.657.052.068)	Other comprehensive loss
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat setelah dikurangi biaya emisi saham:										Initial Public Offering of Shares to the public after deducting share issuance costs:
Modal saham baru	15	23.571.430.000	-	-	-	-	23.571.430.000	-	23.571.430.000	New share capital
Tambahkan modal disetor - neto	16	-	73.690.832.797	-	-	-	73.690.832.797	-	73.690.832.797	Additional paid-in capital - net
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>		<b>78.571.430.000</b>	<b>73.726.566.964</b>	<b>7.135.334.563</b>	<b>44.403.403.075</b>	<b>(3.447.213.560)</b>	<b>200.389.521.042</b>	<b>205.323.174</b>	<b>200.594.844.216</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	24.045.259.120	-	24.045.259.120	69.505.944	24.114.765.064	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	1.210.615.791	1.210.615.791	(44.879)	1.210.570.912	Other comprehensive income
Dividen	17	-	-	-	(9.428.571.600)	-	(9.428.571.600)	(31.832.295)	(9.460.403.895)	Dividend
Pelaksanaan waran	16	803.325	9.607.767	-	-	-	10.411.092	-	10.411.092	Exercise of warrants
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>		<b>78.572.233.325</b>	<b>73.736.174.731</b>	<b>7.135.334.563</b>	<b>59.020.090.595</b>	<b>(2.236.597.769)</b>	<b>216.227.235.445</b>	<b>242.951.944</b>	<b>216.470.187.389</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		297.685.748.274	255.687.902.882	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(194.623.966.209)	(167.393.170.138)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan		(82.711.101.907)	(57.958.722.600)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(14.678.323.315)	(16.373.989.435)	<i>Corporate income tax paid</i>
Penerimaan pendapatan keuangan		1.991.932.364	1.358.335.463	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran beban keuangan		(6.136.738.774)	(5.668.777.092)	<i>Payments for finance expense</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>1.527.550.433</b>	<b>9.651.579.080</b>	<b><i>Net cash provided by operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(37.526.158.125)	(21.560.071.260)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Perolehan aset hak-guna		(969.111.111)	-	<i>Acquisitions of right-of-use assets</i>
Pencairan (penempatan) investasi surat berharga		38.625.000.000	(38.625.000.000)	<i>Disbursement (placement) of marketable securities</i>
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	5	10.100.000.000	(10.200.000.000)	<i>Disbursement (placement) of short-term investments</i>
Pemberian pinjaman pembayaran pihak berelasi		(300.000.000)	(2.405.380.000)	<i>Granting loans to related parties</i>
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya		(20.720.668)	(33.000.000)	<i>Placement of restricted cash</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>9.909.010.096</b>	<b>(72.823.451.260)</b>	<b><i>Net cash provided by (used in) investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya emisi saham		-	97.262.262.797	<i>Receipt from initial public offering of shares net of share issuance costs</i>
Penerimaan atas setoran modal dari pelaksanaan waran	16	10.411.092	-	<i>Receipt of paid up capital from warrant exercise</i>
Penerimaan pinjaman bank	13	42.836.000.000	-	<i>Receipt of bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank	13	(38.336.561.290)	(8.873.909.842)	<i>Payment of bank loan</i>
Pembayaran dividen	17	(9.428.571.600)	-	<i>Payments of dividends</i>
Pembayaran liabilitas sewa	11	(9.080.063.985)	(12.285.842.743)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(150.057.458)	-	<i>Payment for consumer financing liabilities</i>
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(14.148.843.241)</b>	<b>76.102.510.212</b>	<b><i>Net cash (used in) provided by financing activities</i></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included  
herein are in Indonesian language

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		83.060.998	(30.006.660)	<b>THE EFFECT OF CHANGES IN CURRENCY RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(2.629.221.714)</b>	<b>12.900.631.372</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	45.575.696.548	32.675.065.176	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>42.946.474.834</b>	<b>45.575.696.548</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**1. GENERAL**

**a. Pendirian dan informasi umum**

**a. Establishment and general information**

PT Mutuagung Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Kiani Mutulestari di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 6 pada tanggal 2 Maret 1990 dari Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3293.HT.01.01.TH90 tanggal 5 Juni 1990, serta diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990.

*PT Mutuagung Lestari Tbk (the "Company") was established under the name of PT Kiani Mutulestari in the Republic of Indonesia based on Deed No. 6 dated March 2, 1990 of Jacinta Susanti, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3293.HT.01.01.TH90, dated June 5, 1990, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated August 10, 1990.*

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 26 Juni 2024 dari Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan dewan pengurus serta maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039336.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 2 Juli 2024.

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated June 26, 2024, of Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, regarding changes in the composition of the board of management and the purpose and objectives of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0039336.AH.01.02.Tahun 2024 dated July 2, 2024.*

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa atau pelayanan.

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's main activity is engaged in services.*

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33,5, Cimanggis Depok. Perusahaan mempunyai 17 kantor cabang.

*The Company started its commercial operations in 1990. The Company's head office is located at Jl. Raya Bogor No. 19. KM 33.5, Cimanggis, Depok. The Company has 17 branch offices.*

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sentra Mutu Handal, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

*The Company's immediate parent company and ultimate parent entity are PT Sentra Mutu Handal, incorporated and domiciled in Indonesia.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran umum saham dan penerbitan waran  
Perusahaan**

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-194/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 942.857.200 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp108 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 235.714.300 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp324 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 9 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025. Pada tanggal 9 Agustus 2023, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**b. Public offering of Company's shares and issuance of  
the Company's warrant**

On July 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-194/D.04/2023 to conduct initial public offering of 942,857,200 shares with par value of Rp25 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp108 per share and also 235,714,300 Series I Warrant whereby every shareholder which has 4 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp324 during the exercise period from February 9, 2024 until August 8, 2025. On August 9, 2023, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya**

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

**c. Key management and other information**

The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama	Mohamad Indra Permana	Firdaus	President Commissioner
Komisaris	Firdaus	Mohamad Indra Permana	Commissioner
Komisaris Independen	Gati Wibawaningsih	Herliana Dewi	Independent Commissioner
<b><u>Dewan Direktur</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Arifin Lambaga	Arifin Lambaga	President Director
Direktur	Sumarna	Sumarna	Director
Direktur	Irham Budiman	Irham Budiman	Director
Direktur	Herliana Dewi	-	Director
<b><u>Komite Audit</u></b>			<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Gati Wibawaningsih	Herliana Dewi	Chairman
Anggota	Beni Subena	Beni Subena	Member
Anggota	I Nyoman Widia	I Nyoman Widia	Member

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 321 dan 342 orang (tidak diaudit).

**c. Key management and other information (continued)**

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 321 and 342 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Struktur Grup**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**d. Group Structure**

The details of Subsidiaries which were consolidated in the Company's consolidated as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang usaha/ <i>Nature of Business</i>	Dimulainya kegiatan komersil/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i></u>							
PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	Samarinda	Pengujian laboratorium batu bara serta <i>superintending</i> batubara/ <i>Laboratory testing of coal and coal superintending</i>	2009	99%	99%	59.499.930.975	42.128.913.933

**e. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2025.

**e. Management's responsibility and approval of consolidated financial statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 14, 2025.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**a. Statement of compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants as well as capital market regulatory Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accruals basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar  
yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

**c. Amendments/improvements and interpretations to  
standards effective in the current year**

Standar dan amendemen standar yang berlaku efektif  
untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari  
2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu  
sebagai berikut:

Standards and amendments to standards effective for  
periods beginning on or after January 1, 2024, with  
early application permitted is as follows:

Efektif pada 1 Januari 2024:

Effective on January 1, 2024:

- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa  
pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan  
Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka  
pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan  
Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan  
kovenan.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan  
amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan:  
Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan  
pemasok.

- Amendment SFAS 116 "Lease" about lease liability  
in a sale and leaseback.
- Amendment SFAS 201 "Presentation of Financial  
Statements" about the classification of liabilities as  
current or non-current.
- Amendment SFAS 201 "Presentation of Financial  
Statements" about the non-current liabilities with  
covenants.
- Amendment SFAS 207 "Statement of Cash Flows"  
and amendment SFAS 107 "Financial Instruments:  
Disclosures" about supplier finance arrangements.

Grup telah menganalisa penerapan standar dan  
interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan  
tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan  
terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group has assessed that the adoption of the above  
mentioned accounting standards and interpretations,  
do not have any significant impact to the consolidated  
financial statements.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap  
masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah  
sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi  
Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Effective from January 1, 2024, references to the  
individual SFAS dan ISFAS will be changed as  
published by Financial Accounting Standard Board of  
the Indonesian Institute of Accountants.

**d. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan  
tapi belum diterapkan**

**d. Standards and amendments to standards issued but  
not yet adopted**

Standar dan amendemen standar yang berlaku efektif  
untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari  
2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu  
sebagai berikut:

Standards and amendments to standards effective for  
periods beginning on or after January 1, 2025, with  
early application permitted is as follows:

Efektif pada 1 Januari 2025:

Effective on January 1, 2025:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs  
Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

- Amendment SFAS 221 "The Effects of Changes in  
Foreign Exchange Rates" about lack of  
exchangeability.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan  
tapi belum diterapkan (lanjutan)**

**d. Standards and amendments to standards issued but  
not yet adopted (continued)**

Efektif pada 1 Januari 2026:

Effective on January 1, 2026:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", SFAS 110 "Consolidated Financial Statements", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".
- Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**e. Prinsip-prinsip konsolidasian**

**e. Principles of consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**e. Principles of consolidation (continued)**

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**e. Principles of consolidation (continued)**

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

*Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.*

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.*



**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

**e. Principles of consolidation (continued)**

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

**f. Business combination of entities under common control**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338. Under this SFAS 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Instrumen keuangan**

**g. Financial instruments**

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi surat berharga, deposito yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in bank, short-term investment, trade receivables, other receivables, marketable securities, restricted time deposits and refundable deposit (part of other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**g. Financial instruments (continued)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

*Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.*

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

*The Group recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit loss.*

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**g. Financial instruments (continued)**

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**g. Financial instruments (continued)**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

**h. Pengukuran nilai wajar**

**h. Fair value measurement**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

**h. Fair value measurement (continued)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Kas dan setara kas**

**i. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Persediaan**

Persediaan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk kegiatan laboratorium.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**k. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**j. Inventories**

*Inventories are consist of chemical use for laboratory activity.*

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.*

*Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

**k. Property, plant and equipment**

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

**k. Property, plant and equipment (continued)**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If land rights are substantially similiar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Property, Plant and Equipment".

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**l. Aset tak berwujud**

**l. Intangible assets**

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.



**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**1. Aset tak berwujud (lanjutan)**

**1. Intangible assets (continued)**

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

*Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:*

**Tahun/Years**

Perangkat lunak komputer

4

*Computer software*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan**

**m. Impairment of non-financial assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)**

**m. Impairment of non-financial assets (continued)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)**

**m. Impairment of non-financial assets (continued)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**n. Sewa**

**n. Leases**

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**n. Leases (continued)**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.*

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**n. Leases (continued)**

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

*The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:*

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

*The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

*Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**n. Leases (continued)**

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2	Buildings
Peralatan laboratorium	5 - 8	Laboratory equipment
Kendaraan	3	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies SFAS 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

**o. Imbalan kerja**

**o. Employee benefits**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, dan Peraturan Perusahaan (PP). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PP dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group provides post employment benefits as required under Law No. 13/2003, Job Creation Law No. 11/2020, and Company Regulation (CR). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CR and those under such pension plan.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

**o. Employee benefits (continued)**

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit method*, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

**p. Revenue and expense recognition**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Grup mengakui pendapatan utama sebagai berikut:

The Group recognises main revenue as follows:

- a. Jasa pengujian laboratorium;
- b. Jasa sertifikasi produk; dan
- c. Jasa surveyor dan inspeksi teknis.

- a. Laboratory testing services;
- b. Product certification services; and
- c. Surveyor and technical inspection services.

Jasa pengujian laboratorium

Laboratory testing services

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan lembar hasil uji.

Revenue from laboratory testing services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an inspection report on laboratory tests.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

Jasa sertifikasi produk

Product certification services

Pendapatan jasa sertifikasi produk diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan sertifikat dan korespondensi audit.

Revenue from product certification services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an audit certificates and correspondence.

Jasa surveyor dan inspeksi teknis

Surveyor and technical inspection services

Pendapatan jasa surveyor dan inspeksi teknis diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Grup telah menerbitkan berita acara pelaksanaan survey/inspeksi.

Revenue from surveyor and technical inspection services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Group has issued an minutes of survey/inspection execution.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**q. Transaction with related parties**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

The Group has transaction with related parties as defined in SFAS 224.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo**

**r. Foreign currency transactions and balances translation**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perusahaan. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.



**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan  
translasi saldo (lanjutan)**

**r. Foreign currency transactions and balances  
translation (continued)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
1 Dolar USD	16.162	15.416	1 United States Dollar
1 Poundsterling	20.333	19.760	1 Poundsterling
1 Euro	16.851	17.140	1 Euro
1 Yuan China	2.214	2.170	1 Chinese Yuan
1 Yen Jepang	10.236	10.955	1 Japanese Yen

**s. Laba per saham**

**s. Earnings per share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Company by the weighted average number of common stock outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**t. Pajak penghasilan**

**t. Income taxes**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Income tax expense comprises current and deferred tax.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**t. Income taxes (continued)**

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.*

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**t. Income taxes (continued)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable rights exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**u. Informasi segmen**

**u. Segment information**

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Informasi segmen (lanjutan)**

**u. Segment information (continued)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan kritis akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Judgements in applying accounting policies**

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

**Key sources of estimation uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Information regarding the ECLs on trade receivables are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible assets (continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment disclosed in Note 10.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 25.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 25.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Imbalan kerja dan pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Group's Employee Benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Employee Benefits obligation are disclosed in Note 14.



**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI  
(lanjutan)**

**Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini: (lanjutan)

Tingkat diskonto dan jangka waktu sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang. Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below: (continued)

Discount rate and lease term

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended. The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension options.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2024	2023	
Kas	71.449.919	63.240.298	Cash on hand
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.219.940.434	829.676.879	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.345.124.462	3.224.508.534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	858.002.520	8.190.249.737	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	177.294.609	105.167.409	PT Bank Muamalat Tbk
Lain-lain	149.779.293	169.974.321	Others
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.819.540.976	812.359.287	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	680.543.031	266.218.133	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	190.888.412	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain	63.383.000	60.457.390	Others
<b>Yuan China</b>			<b>China Yuan</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.984.352	158.339.805	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	9.543.826	9.352.015	Others
<b>Subtotal</b>	<b>11.675.024.915</b>	<b>13.826.303.510</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	31.200.000.000	26.631.303.472	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.054.849.268	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>31.200.000.000</b>	<b>31.686.152.740</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>42.946.474.834</b>	<b>45.575.696.548</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga untuk deposito berjangka dengan jatuh tempo berkisar antara 1 sampai 3 bulan sebagai berikut:

The interest rate of time deposit with maturity dates between 1 until 3 months are as follows:

	2024	2023	
Deposito berjangka Rupiah	6,25% - 6,50%	1,40% - 3,00%	Time deposits Rupiah

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Rekening milik Perusahaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp53.720.668 dan Rp33.000.000 digunakan sebagai *escrow account* sehubungan dengan pinjaman bank.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai aset tidak lancar merupakan deposito berjangka di PT Bank Muamalat sebesar Rp1.265.000.000 yang diblokir selama 61 bulan dan digunakan sebagai jaminan silang sehubungan dengan pinjaman PT Mutumed Prima Service (entitas sepengendali).

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The Company's bank account at PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp53,720,668 and Rp33,000,000 is used as an escrow account related to bank loans.

The restricted time deposit presented as non-current assets is time deposit at PT Bank Muamalat amounting to Rp1,265,000,000 which is suspended for 61 months and used as cross collateral related to PT Mutumed Prima Service's loan (entity under common control).

All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

	2024	2023	
<b>Deposito</b>			<b>Deposit</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100.000.000	10.200.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>100.000.000</b>	<b>10.200.000.000</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga untuk investasi jangka pendek yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The interest rate of the short-term investment during the period are as follows:

	2024	2023	
Deposito - Rupiah	6,25%	1,40% - 2,85%	Deposit - Rupiah

Seluruh investasi jangka pendek ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All short-term investments is placed in third parties banks.

**6. PIUTANG USAHA - NETO**

**6. TRADE RECEIVABLES - NET**

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Pelanggan dalam negeri	12.071.491	44.499.900	Local debtors
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	87.736.275.557	72.707.888.315	Local debtors
Pelanggan luar negeri	12.910.719.183	16.751.653.843	Foreign debtors
<b>Subtotal</b>	<b>100.646.994.740</b>	<b>89.459.542.158</b>	<b>Subtotal</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.771.056.968)	(19.540.785.566)	Allowance for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	79.875.937.772	69.918.756.592	Third parties - net
<b>Total</b>	<b>79.888.009.263</b>	<b>69.963.256.492</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah  
sebagai berikut:

Details of trade receivables based on their currencies are  
as follows:

	2024	2023	
Rupiah	88.937.769.928	73.229.511.429	Rupiah
Dolar AS	11.721.296.303	15.362.894.806	US Dollar
Euro	-	801.272.560	Euro
Yen Jepang	-	110.363.263	Japanese Yen
<b>Total</b>	<b>100.659.066.231</b>	<b>89.504.042.058</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.771.056.968)	(19.540.785.566)	Allowance for expected credit losses
<b>Total</b>	<b>79.888.009.263</b>	<b>69.963.256.492</b>	<b>Total</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	51.581.839.247	51.026.046.160	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 1 - 30 hari	10.844.662.280	11.665.758.229	Less than 30 days
31 - 60 hari	7.431.608.165	5.613.787.547	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.327.961.442	2.240.940.337	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	27.472.995.097	18.957.509.785	More than 90 days
<b>Total piutang usaha</b>	<b>100.659.066.231</b>	<b>89.504.042.058</b>	<b>Total trade receivables</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.771.056.968)	(19.540.785.566)	Allowance for expected credit loss
<b>Total</b>	<b>79.888.009.263</b>	<b>69.963.256.492</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai  
berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade  
receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	19.540.785.566	16.440.333.750	Beginning balance
Provisi penurunan nilai piutang	1.230.271.402	3.100.451.816	Provision for receivables impairment
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.771.056.968</b>	<b>19.540.785.566</b>	<b>Ending balance</b>

Jangka waktu kredit rata-rata atas pendapatan jasa adalah  
30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang  
usaha yang telah jatuh tempo. Piutang usaha tidak memiliki  
jaminan.

The average credit period on service revenue is 30 days.  
No interest is charged on past due trade receivables.  
Trade receivables are unsecured.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

**6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

The Group's management believes that the above allowance for expected credit losses on trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	2024	2023	
Bahan kimia	7.075.060.275	4.207.751.557	Chemicals
<b>Total</b>	<b>7.075.060.275</b>	<b>4.207.751.557</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan.

At the reporting date, none of these inventories were impaired therefore no write-down of inventories recognised as an expense in the year.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	2024	2023	
Uang muka			Advances
Pembelian			Purchases
Aset tetap	11.089.544.150	7.862.562.007	Property, plant, and equipment
Persediaan	4.630.160.876	210.279.387	Inventories
Operasional	12.143.557.350	3.384.152.309	Operational
Perjalanan dinas	4.197.772.234	862.433.269	Business travel
Subtotal	32.061.034.610	12.319.426.972	Subtotal
Biaya dibayar dimuka	7.395.723.696	5.350.070.748	Prepaid expenses
<b>Total</b>	<b>39.456.758.306</b>	<b>17.669.497.720</b>	<b>Total</b>

**Disajikan sebagai:**

**Presented as:**

Jangka pendek	28.367.214.156	9.806.935.713	Current
Jangka panjang	11.089.544.150	7.862.562.007	Non-current

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI SURAT BERHARGA**

**9. MARKETABLE SECURITIES**

	2024	2023	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pemerintah Republik Indonesia			<i>Republic of Indonesia Government</i>
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI020	-	25.000.000.000	<i>Republic of Indonesia State - Bond Series ORI020</i>
- Sukuk Negara Ritel Seri SR-015	-	13.500.000.000	<i>Retail Government Sukuk - Series SR-015</i>
Subtotal	-	38.500.000.000	<i>Subtotal</i>
Premi yang belum diamortisasi	-	86.651.427	<i>Unamortized premium</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>38.586.651.427</b>	<b>Total</b>

Suku bunga per tahun obligasi yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates of the bonds during the year are as follows:*

	2024	2023	
Obligasi - Rupiah	-	4,95% - 5,1%	<i>Bonds - Rupiah</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

*As at December 31, 2023, government bonds rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Services Authority is BBB.*

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit investasi obligasi adalah rendah karena penerbit obligasi memiliki kapasitas kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat. Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai atas investasi obligasi.

*Management believes that the credit risk of bonds investment is low since the bond issuer has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term. As at December 31, 2023, the Group's management believes that the impairment of investment in bond was not needed.*

Tidak terdapat investasi obligasi yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

*There were no investment in bonds used as collateral as at those dates.*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP - NETO**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET**

<b>2024</b>						
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	9.304.144.038	-	-	-	9.304.144.038	<i>Land</i>
Bangunan	35.564.555.202	1.214.605.712	-	-	36.779.160.914	<i>Buildings</i>
Peralatan	77.428.818.301	29.898.113.843	-	5.260.690.000	112.587.622.144	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	10.841.254.865	3.077.192.347	-	-	13.918.447.212	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	2.600.205.829	965.275.894	-	-	3.565.481.723	<i>Vehicles</i>
<b>Total</b>	<b>135.738.978.235</b>	<b>35.155.187.796</b>	<b>-</b>	<b>5.260.690.000</b>	<b>176.154.856.031</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	10.277.756.876	1.766.379.347	-	-	12.044.136.223	<i>Buildings</i>
Peralatan	58.259.806.025	5.866.137.670	-	1.980.148.125	66.106.091.820	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	6.520.578.583	3.638.761.801	-	-	10.159.340.384	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	1.840.657.009	273.130.305	-	-	2.113.787.314	<i>Vehicles</i>
<b>Total</b>	<b>76.898.798.493</b>	<b>11.544.409.123</b>	<b>-</b>	<b>1.980.148.125</b>	<b>90.423.355.741</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>58.840.179.742</b>				<b>85.731.500.290</b>	<b>Net carrying value</b>
<b>2023</b>						
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	9.304.144.038	-	-	-	9.304.144.038	<i>Land</i>
Bangunan	32.002.332.033	3.562.223.169	-	-	35.564.555.202	<i>Buildings</i>
Peralatan	69.340.237.862	8.088.580.439	-	-	77.428.818.301	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	6.761.177.664	4.080.077.201	-	-	10.841.254.865	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	1.813.571.953	786.633.876	-	-	2.600.205.829	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>119.221.463.550</b>	<b>16.517.514.685</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>135.738.978.235</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	8.697.061.603	1.580.695.273	-	-	10.277.756.876	<i>Buildings</i>
Peralatan	55.026.144.216	3.233.661.809	-	-	58.259.806.025	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	3.379.552.659	3.141.025.924	-	-	6.520.578.583	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	1.770.356.151	70.300.858	-	-	1.840.657.009	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>68.873.114.629</b>	<b>8.025.683.864</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>76.898.798.493</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>50.348.348.921</b>				<b>58.840.179.742</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET  
(continued)**

Beban penyusutan untuk tahun 2024 dan 2023 dibebankan  
dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for 2024 and 2023 was charged  
and allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	8.437.488.085	4.965.107.723	Cost of revenues (Note 20,)
Beban usaha (Catatan 21)	3.106.921.038	3.060.576.141	Operating expenses (Note 21)
<b>Total</b>	<b>11.544.409.123</b>	<b>8.025.683.864</b>	<b>Total</b>

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna  
Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa  
yang akan berakhir pada tahun 2041. Mengacu pada praktik  
di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat  
memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Title  
(HGB) which will expire in 2041. Referencing to  
historical practices, the Group believes that they can  
renew these HGBs.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat  
bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih  
digunakan adalah masing-masing sebesar Rp47.862.636.790  
dan Rp56.220.901.351.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount  
of recorded gross property, plant, and equipment that  
have been fully depreciated and are still in use amounted  
to Rp47,862,636,790 and Rp56,220,901,351, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup  
telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama  
Indonesia Tbk dan Zurich Insurance Group (pihak ketiga)  
terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah  
pertanggungan masing-masing sebesar Rp85.852.669.621  
dan Rp28.053.659.053. Manajemen Grup berpendapat  
bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023  
telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's  
property, plant and equipment were insured with  
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk and Zurich  
Insurance Group (third party) against all risks of damage,  
with total coverage of approximately Rp85,852,669,621  
and Rp28,053,659,053, respectively. The Group's  
management believes that the property, plant and  
equipment as at December 31, 2024 and 2023 were  
adequately insured.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas  
pinjaman bank (Catatan 13).

Several property, plant, and equipment are used as  
collateral for bank loans (Note 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian  
atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya  
penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024  
dan 2023.

Based on management's assessment, there are no events  
or changes in circumstances which may indicate an  
impairment in the value of property, plant and equipment  
as at December 31, 2024 and 2023.

**11. SEWA**

**11. LEASES**

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, peralatan  
laboratorium dan kendaraan yang digunakan dalam operasi  
Grup. Sewa bangunan, peralatan laboratorium dan  
kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2-8 tahun.

The Group has lease contracts building, laboratory  
equipment, and vehicles used in its operations. Leases of  
building, laboratory equipment, and vehicles have lease  
terms 2-8 years.



**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. SEWA (lanjutan)**

**11. LEASES (continued)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Modifikasi sewa/ Modification of lease	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>	
Bangunan	3.690.993.886	2.147.163.291	1.029.090.796	129.432.357	-	4.938.498.738 Building	
Peralatan laboratorium	16.950.671.707	-	-	5.911.556.843	(5.260.690.000)	17.601.538.550 Laboratory equipment	
Kendaraan	5.123.078.437	4.711.652.342	3.937.906.991	(1.630.540)	-	5.895.193.248 Vehicles	
<b>Total</b>	<b>25.764.744.030</b>	<b>6.858.815.633</b>	<b>4.966.997.787</b>	<b>6.039.358.660</b>	<b>(5.260.690.000)</b>	<b>28.435.230.536</b> <i>Total</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	949.390.334	1.448.685.941	1.029.090.796	-	-	1.368.985.479 Building	
Peralatan laboratorium	3.466.861.352	2.947.633.955	-	-	(1.980.148.125)	4.434.347.182 Laboratory equipment	
Kendaraan	3.661.632.777	1.842.037.874	3.937.906.991	(68.375.776)	-	1.497.387.884 Vehicles	
<b>Total</b>	<b>8.077.884.463</b>	<b>6.238.357.770</b>	<b>4.966.997.787</b>	<b>(68.375.776)</b>	<b>(1.980.148.125)</b>	<b>7.300.720.545</b> <i>Total</i>	
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>17.686.859.567</b>					<b>21.134.509.991</b> <i>Net carrying value</i>	
2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>	
Bangunan	555.337.424	3.476.656.462			3.690.993.886	Building	
Peralatan laboratorium	8.981.235.454	7.969.436.253			16.950.671.707	Laboratory equipment	
Kendaraan	3.231.243.498	2.030.215.113			5.123.078.437	Vehicles	
<b>Total</b>	<b>12.767.816.376</b>	<b>13.476.307.828</b>			<b>25.764.744.030</b>	<i>Total</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	182.500.000	1.107.890.334			949.390.334	Building	
Peralatan laboratorium	1.187.547.160	2.279.314.192			3.466.861.352	Laboratory equipment	
Kendaraan	2.059.014.672	1.740.998.279			3.661.632.777	Vehicles	
<b>Total</b>	<b>3.429.061.832</b>	<b>5.128.202.805</b>			<b>8.077.884.463</b>	<i>Total</i>	
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>9.338.754.544</b>				<b>17.686.859.567</b>	<i>Net carrying value</i>	

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan laboratorium tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain laboratory equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. SEWA (lanjutan)**

**11. LEASES (continued)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2024	2023	
Saldo awal	5.296.181.602	5.367.608.876	Beginning balance
Modifikasi sewa	6.107.734.436	-	Modification of lease
Penambahan	5.889.704.522	13.476.307.828	Additions
Arus kas keluar	(9.080.063.985)	(12.285.842.743)	Cash flow out
Reklasifikasi liabilitas sewa yang jatuh tempo ke utang usaha	(1.222.128.875)	(1.261.892.359)	Reclassification of lease liabilities due for payment to trade payables
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.991.427.700</b>	<b>5.296.181.602</b>	<b>Ending balance</b>

Disajikan sebagai:

Presented as:

Jangka pendek

2.956.999.026

3.729.769.396

Current portion

Jangka panjang

4.034.428.674

1.566.412.206

Non current portion

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 20)	6.238.357.770	5.128.202.805	Depreciation expense on right-of-use assets (Note 20)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 23)	796.503.896	1.060.999.541	Interest expense on lease liabilities (Note 23)
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 20 dan 21)	3.954.283.817	8.637.697.090	Expenses relating to short-term lease and low value assets (Notes 20 and 21)
<b>Total yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>10.989.145.483</b>	<b>14.826.899.436</b>	<b>Total amount recognized in profit or loss</b>

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa - bruto pembayaran sewa minimum			Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	3.096.874.644	3.900.019.220	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	4.918.866.168	1.862.586.573	Later than 1 year and not later than 5 years
Total	8.015.740.812	5.762.605.793	Total
Beban keuangan dimasa depan atas sewa	(1.024.313.112)	(466.424.191)	Future finance Charges on leases
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>6.991.427.700</b>	<b>5.296.181.602</b>	<b>Present value of lease liabilities</b>
Bagian jangka pendek	2.956.999.026	3.729.769.396	Current portion
Bagian jangka panjang	4.034.428.674	1.566.412.206	Non current portion

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA**

**12. TRADE PAYABLES**

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related parties (Note 26)</i>
Pemasok dalam negeri	2.361.440.193	1.750.252.413	<i>Local suppliers</i>
Subtotal	2.361.440.193	1.750.252.413	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	2.876.367.684	2.594.385.735	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	-	12.844.163	<i>Foreign suppliers</i>
Subtotal	2.876.367.684	2.607.229.898	<i>Subtotal</i>
<b>Total</b>	<b>5.237.807.877</b>	<b>4.357.482.311</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables based on their currencies are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah	5.237.807.877	4.344.638.148	<i>Rupiah</i>
Poundsterling	-	12.844.163	<i>Poundsterling</i>
<b>Total</b>	<b>5.237.807.877</b>	<b>4.357.482.311</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan kimia dan operasional kantor baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

*Purchases of chemicals and office operations both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payables are non-interest bearing and unsecured.*

**13. PINJAMAN BANK**

**13. BANK LOANS**

	2024	2023	
<u>Refinancing loan</u>			<u>Refinancing loan</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	31.600.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<u>Musarakah</u>			<u>Musarakah</u>
<u>Muthanaqishah (MMQ)</u>			<u>Muthanaqishah (MMQ)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	35.609.952.233	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<u>Pembiayaan Murabahah</u>			<u>Murabahah financing</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.851.849.032	2.362.362.555	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>38.461.801.265</b>	<b>33.962.362.555</b>	<b>Total</b>
Bagian jatuh tempo satu tahun	12.852.459.668	9.445.742.002	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	25.609.341.597	24.516.620.553	<i>Long-term portion</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

**Perusahaan**

**The Company**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 027/TGM/PK-KI/2022 tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang digunakan untuk pembiayaan kembali kantor dan laboratorium sebesar Rp40.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp23.968.050.999, tanah dan bangunan kantor/laboratorium di Kalimantan Timur, dan tanah berikut bangunan kantor/laboratorium di Depok, Jawa Barat.

Based on the credit agreement No. 027/TGM/PK-KI/2022 dated July 12, 2022, the Company obtained Investment Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for refinancing of office and laboratory amounting to Rp40,000,000,000 with interest of 10.5% per annum and a term of 5 years. This facility is secured by trade receivables amounting to Rp23,968,050,999, land and an office/laboratory building in East Kalimantan, and land including an office/laboratory building in Depok, West Java.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

In the borrowing agreement with BNI there are several restrictions that have to be fulfilled by the Company, such as:

- Penggabungan usaha
- Melakukan investasi di Perusahaan lain
- Menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
- Memberikan dan menerima pinjaman
- Mengikatkan diri sebagai penjamin
- Menjual dan menjaminkan aset
- Pembubaran/likuidasi
- Menggadaikan saham Perusahaan kepada pihak lain
- Mengubah bidang usaha
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan berelasi
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- Menyerahkan hak dan/atau kewajiban penerima kredit
- *Debt to Equity ratio* maksimal 2,00 kali
- *Current Ratio* minimal 1,00 kali
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100%

- Merger
- Investment in other Company
- Use the Company for the business activities of other parties
- Provide and obtain loans
- Bind as guarantor
- Sell and pledge assets
- Dissolution/liquidation
- Pledge the Company's shares to other parties
- Change the field of business
- Interfinancing with affiliated companies
- Make unreasonable agreements and transactions
- Hand the rights and/or obligations of the credit recipient
- *Debt to Equity ratio* maximum 2,00 times
- *Current Ratio* of at least 1,00 time
- *Debt Service Coverage (DSC)* of at least 100%

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

As at December 31, 2023, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions.

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan telah melunasi pinjaman PT Bank Negara Indonesia Tbk melalui fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

As at July 25, 2024, the Company has already paid off the loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk through a credit facility provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

**Perusahaan**

**The Company**

- Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- The Company obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

a. Berdasarkan perjanjian No. DPK/880/R tanggal 6 Mei 2019, untuk pembelian 1 unit tanah dan bangunan dengan luas tanah sebesar 242 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 215 m<sup>2</sup> senilai Rp1.435.000.000 dan jangka waktu 60 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp429.302.911.

a. Based on agreement No. DPK/880/R dated May 6, 2019, for purchasing 1 unit of land and building with a land area of 242 m<sup>2</sup> and a building area of 215 m<sup>2</sup> amounting to Rp1,435,000,000 and a loan period of 60 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp429,302,911.

b. Berdasarkan perjanjian No. DPK/07/1746/R tanggal 13 Nopember 2020, untuk pembelian 1 bidang tanah dengan luas sebesar 442 m<sup>2</sup> senilai Rp1.850.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp314.662.737.

b. Based on agreement No. DPK/07/1746/R dated November 13, 2020, for purchasing 1 plot of land with an area of 442 m<sup>2</sup> amounting to Rp1,850,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp314,662,737.

- Berdasarkan perjanjian No. 04/008-3/SP3/RCB Jakarta III tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Muthanaqishah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) untuk *refinancing* aset berupa tanah dan bangunan kantor atas nama Perusahaan dengan jangka waktu 35 bulan dan 60 bulan dan bunga sebesar 8,75% per tahun.

- Based on agreement No. 04/008-3/SP3/RCB Jakarta III dated July 16, 2024, the Company obtained Musyarakah Muthanaqishah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) to refinance assets in the form of land and office buildings in the name of the Company with a period of 35 months and 60 months and interest at 8.75% per annum.

**Jaminan**

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan adalah tanah dan bangunan milik Perusahaan.

**Collateral**

The collaterals for loan facilities received by the Company is land and building owned by the Company.

**Financial covenant Perusahaan**

Selama pembiayaan belum lunas, Nasabah berkewajiban untuk (*financial covenant*):

1. Menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 225%.
2. Menjaga nilai *Current Ratio* minimal sebesar 100%.
3. Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,2 kali.

**Financial covenant of the Company**

As long as the financing has not been paid off, the Customer is obliged to (*financial covenant*):

1. Maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 225%.
2. Maintain a minimum *Current Ratio* value of 100%.
3. Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of at least 1.2 times.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

As at December 31, 2024, the Company is able to meet the restrictions.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tidak ada indikasi bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian tersebut dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

**PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)**

JMMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian No. 017/MRB832/884/IV/21 tanggal 19 April 2021, untuk pembelian peralatan-peralatan laboratorium dengan plafond Rp4.950.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp446.484.541.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 02/394-3/8036/SPPP tanggal 26 April 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp2.098.939.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp335.830.701.
- c. Berdasarkan perjanjian No. 02/945-3/8036/SPPP tanggal 21 Oktober 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp2.000.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp285.750.106.
- d. Berdasarkan akad No. 1 tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari BSI untuk pembelian peralatan laboratorium dengan kredit maksimum sebesar Rp2.836.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bank sebesar Rp482.369.472.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik JMMI.

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)**

**The Company (continued)**

There are no indications that Company would have difficulties complying with the covenants within 12 months after the reporting period.

**PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)**

JMMI, a subsidiary, obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

- a. Based on agreement No. 017/MRB832/884/IV/21 dated April 19, 2021, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp4,950,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp446,484,541.
- b. Based on agreement No. 02/394-3/8036/SPPP dated April 26, 2022, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp2,098,939,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp335,830,701.
- c. Based on agreement No. 02/945-3/8036/SPPP dated October 21, 2022, for purchasing of laboratory equipments with maximum credit amounting to Rp2,000,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp285,750,106.
- d. Based on the deed No. 1 dated February 2, 2024, the Company obtained loan facility Murabahah financing from BSI for purchasing laboratory equipment with maximum credit of Rp2,836,000,000 for the loan period of 36 months. Bank shares in profit sharing amounted to Rp482,369,472.

These facilities are secured by land and building of JMMI.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)**

**PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI) (lanjutan)**

Dalam perjanjian pinjaman dengan BSI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh JMMI antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar
- Memindahtangankan barang jaminan
- Mengubah status hukum Perusahaan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang
- Menjual dan menjaminkan aset
- Memenuhi persyaratan keuangan tertentu seperti menjaga *Current ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity Ratio (DER)* kurang dari 300% dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, JMMI dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

Perubahan fasilitas pinjaman bank selama tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Pembiayaan kembali/ <i>Refinancing loan</i>	Pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing</i>	Musarakah Muthanaqishah	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2024	31.600.000.000	2.362.362.555	-	33.962.362.555	<i>Balance at January 1, 2024</i>
Arus kas masuk	-	2.836.000.000	40.000.000.000	42.836.000.000	<i>Cash flow in</i>
Arus kas keluar	(31.600.000.000)	(2.346.513.523)	(4.390.047.767)	(38.336.561.290)	<i>Cash flow out</i>
Saldo 31 Desember 2024	-	2.851.849.032	35.609.952.233	38.461.801.265	<i>Balance at December 31, 2024</i>

	Pembiayaan kembali/ <i>Refinancing loan</i>	Pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah financing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2023	37.600.000.000	5.236.272.397	42.836.272.397	<i>Balance at January 1, 2023</i>
Arus kas keluar	(6.000.000.000)	(2.873.909.842)	(8.873.909.842)	<i>Cash flow out</i>
Saldo 31 Desember 2023	31.600.000.000	2.362.362.555	33.962.362.555	<i>Balance at December 31, 2023</i>

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)**

**PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI) (continued)**

In the borrowing agreement with BSI there are several restrictions that have to be fulfilled by the JMMI, such as:

- Change the Articles of Association
- Transfer collateral
- Change legal status of the Company
- Bind as guarantor
- Sell and pledge assets
- Meet certain financial requirement such as maintaining *Current ratio* of at least 1 time, *Debt to Equity Ratio (DER)* of less than 300% and *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of at least 100%

As at December 31, 2024 and 2023, JMMI is in compliance with the aforementioned restrictions.

Changes in facilities of bank borrowings during the year 2024 and 2023 are as follows:

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

**14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen berdasarkan laporannya pada tanggal 5 Maret 2025 dan 17 Januari 2024, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Post-employment benefits liability as at December 31, 2024 and 2023 were calculated by KKA Azwir Arifin dan Rekan, an independent actuary, in its report dated March 5, 2025 and January 17, 2024 by using the "projected unit credit" method.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	19.855.076.398	16.452.153.753	<i>Defined benefit liabilities - beginning of the year</i>
<b>Termasuk dalam laba rugi:</b>			<b><i>Included in profit or loss:</i></b>
Biaya jasa kini	2.112.600.616	1.781.971.588	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(58.149.497)	(336.505.949)	<i>Past service costs</i>
Biaya bunga	1.096.092.907	994.521.305	<i>Interest costs</i>
Subtotal	3.150.544.026	2.439.986.944	<i>Subtotal</i>
Pembayaran manfaat	(2.210.249.187)	(1.161.490.028)	<i>Benefit paid</i>
<b>Termasuk dalam laba rugi komprehensif lain:</b>			<b><i>Included in other comprehensive income:</i></b>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.031.161.941)	1.804.795.000	<i>Actuarial losses arising from experience adjustments</i>
	(520.852.049)	319.630.729	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
Subtotal	(1.552.013.990)	2.124.425.729	<i>Subtotal</i>
<b>Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun</b>	<b>19.243.357.247</b>	<b>19.855.076.398</b>	<b><i>Defined benefit liabilities - ending of the year</i></b>

	2024	2023	
Porsi jangka pendek	3.854.884.410	4.327.601.547	<i>Current portion</i>
Porsi jangka panjang	15.388.472.837	15.527.474.851	<i>Non-current portion</i>

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.



**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The assumption used by independent actuary for the calculation of post-employment benefits liability and expense are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,14%	6,37% - 7,1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 8%	6% - 8%	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% dimulai dari usia dan menurun secara linear hingga usia pensiun normal/ <i>5% starting with 20 years of age and decreasing linearly up to normal retirement age</i>	5% dimulai dari usia 20 dan menurun secara linear hingga usia pensiun normal/ <i>5% starting with 20 years of age and decreasing linearly up to normal retirement age</i>	<i>Resignation rate</i>
Normal tingkat pensiun	55 - 57 Tahun/Years	55 - 57 Tahun/Years	<i>Normal retirement age</i>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban imbalan pascakerja dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha (Catatan 20 dan 21).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, post employment benefits expense included in cost of revenues and operating expense (Notes 20 and 21).

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

Analisa sensitivitas

Analisa sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis

The quantitative sensitivity analysis of employee benefits liability to changes in the significant assumptions is as follows:

	Efek atas liabilitas imbalan pasti/ Effect on defined benefit liability		
	2024	2023	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(1.464.536.559)	(1.002.904.838)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1.304.565.472	1.695.559.824	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.290.395.522	1.679.035.788	Discount rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1.476.532.197)	(1.012.866.212)	Discount rate -1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rincian nilai kini dan penyesuaian pengalaman kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan periode tahunan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Details of present value and experience adjustments to the defined benefit liabilities for the years ended December 31, 2024 and the previous four annual years are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	19.243.357.247	19.855.076.398	16.452.153.753	17.805.612.549	17.497.937.954	Present value of defined benefit liabilities
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(1.031.161.941)	1.804.795.000	(1.047.068.421)	137.010.270	(365.764.795)	Experience adjustment on plan liabilities

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

**14. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit liability as at December  
31, 2024 and 2023 is as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Kurang 1 tahun	3.924.340.165	4.396.788.078	Within 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	2.559.955.285	2.152.334.976	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	5.339.464.138	6.684.359.696	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	218.476.854.495	187.477.155.855	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>230.300.614.083</b>	<b>200.710.638.605</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 21,32  
tahun dan 20,15 tahun masing-masing pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023.

The average duration of benefit obligation is 21.32 years  
and 20.15 years as at December 31, 2024 and 2023,  
respectively.

**15. MODAL SAHAM**

**15. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 sebagai  
berikut:

The composition of shareholders as of December 31,  
2024 as follows:

Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	230.000.000	7,32%	5.750.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.042.889.333	33,18%	26.072.233.325	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>3.142.889.333</b>	<b>100,00%</b>	<b>78.572.233.325</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**15. SHARE CAPITAL (continued)**

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2023 sebagai  
berikut:

The composition of shareholders as of December 31,  
2023 as follows:

Ditempatkan dan disetor/Issued and paid-up				
Pemegang saham	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	10,50%	8.250.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	942.857.200	30,00%	23.571.430.000	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>3.142.857.200</b>	<b>100,00%</b>	<b>78.571.430.000</b>	<b>Total</b>

Perubahan jumlah lembar saham sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding since are follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3.142.857.200	2.200.000.000	Beginning balance
Penawaran umum perdana saham	-	942.857.200	Initial public offering
Pelaksanaan waran	32.133	-	Exercise of warrants
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.142.889.333</b>	<b>3.142.857.200</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Direksi Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Oktober 2023, Direksi Perusahaan menyetujui peningkatan modal di tempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp55.000.000.000 atau 2.200.000.000 saham menjadi Rp78.571.430.000 atau 3.142.857.200 saham.

Based on the Decision Statement Act of the Company's Board of Directors as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 13, 2023, the Company's Board of Directors approved an increase in the company's issued and paid-up capital from Rp55,000,000,000 or 2,200,000,000 shares to consist of Rp78,571,430,000 or 3,142,857,200 shares.

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2024	2023	
Agio saham	78.257.147.600	78.257.147.600	Paid-in capital
Biaya emisi saham	(4.566.314.803)	(4.566.314.803)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	360.000.000	360.000.000	Tax amnesty
Pelaksanaan waran	9.607.767	-	Exercise of warrants
Dampak transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(324.265.833)	(324.265.833)	Effect of restructuring transaction under control entities
<b>Total</b>	<b>73.736.174.731</b>	<b>73.726.566.964</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SALDO LABA**

**Dividen**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 18 tanggal 26 Juni 2024 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai dividen tunai sebesar Rp9.428.571.600.

**17. RETAINED EARNINGS**

**Dividends**

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 18 dated June 26, 2024, by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2023 for cash dividends amounting to Rp9,428,571,600.

**18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**18. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	205.323.174	150.950.863	Beginning balance
Bagian laba tahun berjalan	69.505.944	54.372.311	Share in profit for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain	(44.879)	-	Share in other comprehensive income
Dividen	(31.832.295)	-	Dividends
<b>Total</b>	<b>242.951.944</b>	<b>205.323.174</b>	<b>Total</b>

**19. PENDAPATAN**

**Pendapatan jasa**

Pengujian laboratorium 126.543.266.515  
Sertifikasi produk 98.491.473.272  
Surveyor dan inspeksi teknis 83.806.032.668

**19. REVENUES**

*Services revenue*  
*Laboratory testing*  
*Product certification*  
*Surveyor and technical inspection*

	2024	2023	
<b>Total</b>	<b>308.840.772.455</b>	<b>286.709.568.181</b>	<b>Total</b>

Waktu pengakuan pendapatan

Pada waktu tertentu 308.840.772.455

*Timing of revenue*  
*At a point in time*

Tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no revenue to customers that exceeded 10% of net revenue.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**20. COST OF REVENUES**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Gaji dan tunjangan	48.435.461.889	38.919.426.063	<i>Salaries and allowance</i>
Perjalanan dinas	39.852.461.425	39.254.921.372	<i>Business travel</i>
Pengujian sub kontraktor	16.078.719.426	12.579.372.727	<i>Sub contractor testing</i>
Transportasi	13.158.291.663	14.361.127.758	<i>Transportation</i>
Bahan kimia	10.053.078.354	8.559.426.741	<i>Chemical</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	8.437.488.085	4.965.107.723	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	6.238.357.770	5.128.202.805	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 11)</i>
Keperluan kantor	4.600.828.087	4.510.283.917	<i>Office supplies</i>
Sewa (Catatan 11)	3.260.431.881	6.229.660.750	<i>Rental (Note 11)</i>
Insentif	3.003.042.625	2.324.633.174	<i>Incentive</i>
Pengiriman	2.756.346.688	2.473.981.452	<i>Delivery</i>
Utilitas	2.522.284.493	2.457.673.776	<i>Utility</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	2.063.204.214	1.597.880.018	<i>Post employment benefit (Note 14)</i>
Pengobatan	1.099.152.640	1.065.454.317	<i>Medical</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	8.171.240.674	6.515.794.277	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>169.730.389.914</b>	<b>150.942.946.870</b>	<b>Total</b>

Tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang  
melebihi 10% dari penjualan bersih

No purchases from any individual suppliers exceeded  
10% of total net sales.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. BEBAN USAHA**

**21. OPERATING EXPENSE**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	28.273.985.952	20.296.965.159	Salaries and allowance
Transportasi	10.626.738.928	10.372.031.790	Transportation
Pemasaran	8.583.467.348	6.173.986.991	Marketing
Keperluan kantor	7.744.960.412	5.945.797.001	Office supplies
Jasa alih daya	5.114.858.236	5.188.771.004	Outsourcing
Perjalanan dinas	4.675.311.954	3.108.015.707	Business travel
Pemeliharaan dan perbaikan	4.535.880.034	3.522.329.856	Repair and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.106.921.038	3.060.576.141	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Utilitas	3.021.613.895	2.304.085.375	Utilities
Jamuan	2.314.022.247	2.193.261.820	Entertainment
Insentif	2.309.055.500	1.225.116.826	Incentive
Imbalan pascakerja (Catatan 14)	1.087.339.812	842.106.926	Post employment benefit (Note 14)
Sewa (Catatan 11)	693.851.936	2.408.036.340	Rental (Note 11)
Jasa profesional	598.814.537	1.667.525.196	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	14.832.375.289	15.817.059.568	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b>97.519.197.118</b>	<b>84.125.665.700</b>	<b>Total</b>

**22. PENDAPATAN KEUANGAN**

**22. FINANCE INCOMES**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2024	2023	
Bunga deposito	1.378.028.185	655.343.963	Interest from deposit
Bunga investasi surat berharga	845.046.864	544.090.193	Interest on investment securities
Bunga pinjaman	206.905.000	53.000.000	Interest on loan
Bunga jasa giro	145.233.147	336.483.808	Interest on cash in banks
<b>Total</b>	<b>2.575.213.196</b>	<b>1.588.917.964</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN KEUANGAN**

**23. FINANCE EXPENSES**

	2024	2023	
Bunga bank	3.616.386.930	4.084.555.751	Interest on bank
Administrasi bank	1.688.461.405	469.589.865	Bank administration
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	796.503.896	1.060.999.541	Interest on lease liabilities (Note 11)
Bunga atas lembaga keuangan lainnya	35.386.543	-	Interest on other financial institutions
<b>Total</b>	<b>6.136.738.774</b>	<b>5.615.145.157</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LABA PER SAHAM**

**24. EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah  
sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years  
ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	24.045.259.120	30.902.305.780	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	3.142.873.104	2.592.857.167	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>7,65</b>	<b>11,92</b>	<b><i>Basic and diluted earnings</i></b>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga  
laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution  
feature, accordingly, the basic earnings per share is the  
same as the diluted earnings per share.

**25. PERPAJAKAN**

**25. TAXATIONS**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid tax**

	2024	2023	
Pajak penghasilan pasal 21	18.318.109	-	<i>Income tax article 21</i>
<b>Total</b>	<b>18.318.109</b>	<b>-</b>	<b><i>Total</i></b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	2024	2023	
Pajak kini	1.128.954.331	1.434.453.221	<i>Current tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	407.636.164	1.057.754.122	<i>Article 21</i>
Pasal 23	71.834.958	43.253.640	<i>Article 23</i>
Pasal 25	595.959.033	770.781.750	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	33.795.032	23.503.488	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	2.018.778.403	4.631.004.523	<i>Value added tax</i>
<b>Total utang pajak</b>	<b>4.256.957.921</b>	<b>7.960.750.744</b>	<b><i>Total taxes payable</i></b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	2024	2023	
Beban pajak kini	14.198.001.400	13.535.606.920	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	(1.160.162.394)	(821.338.064)	<i>Deferred tax benefit</i>
<b>Total beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>13.037.839.006</b>	<b>12.714.268.856</b>	<b><i>Total income tax expenses - net</i></b>



**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATIONS (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are follows as:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.152.604.070	43.670.946.947	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(17.465.634.260)	(14.102.737.579)	<i>Profit before tax of consolidated - subsidiaries</i>
Eliminasi	4.872.835.285	(1.738.638.526)	<i>Elimination</i>
<b>Subtotal</b>	<b>24.559.805.095</b>	<b>27.829.570.842</b>	<i>Subtotal</i>
<u>Perbedaan waktu</u>			<u><i>Timing differences</i></u>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.141.569.579	1.225.202.736	<i>Impairment loss on trade receivables</i>
Imbalan pascakerja	486.461.482	1.094.441.629	<i>Post employment benefits</i>
Sewa	(32.270.726)	(511.857.058)	<i>Leases</i>
<b>Subtotal</b>	<b>1.595.760.335</b>	<b>1.807.787.307</b>	<i>Subtotal</i>
<u>Perbedaan tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Sumbangan dan jamuan	3.261.294.571	2.556.187.897	<i>Donation and entertainment</i>
Beban pemasaran	6.099.030.530	4.736.995.258	<i>Marketing fee</i>
Pajak	5.196.585.446	2.658.735.066	<i>Taxes</i>
Pendapatan dividen	(3.151.397.243)	-	<i>Dividend income</i>
Pendapatan bunga	(2.454.008.881)	(1.516.642.198)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(133.200.000)	-	<i>Rental income</i>
Lain-lain	6.506.208.597	4.381.837.314	<i>Others</i>
<b>Subtotal</b>	<b>15.324.513.020</b>	<b>12.817.113.337</b>	<i>Subtotal</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	41.480.078.450	42.454.471.486	<i>Estimated taxable income of the company</i>
Pembulatan	41.480.078.000	42.454.471.000	<i>Rounding</i>
Taksiran pajak penghasilan	9.125.617.160	9.339.983.620	<i>Estimated income tax</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			<i>Less prepaid tax:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	2.303.048.180	2.749.175.949	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	6.783.927.693	6.518.190.384	<i>Income tax article 25</i>
	9.086.975.873	9.267.366.333	
<b>Utang pajak</b>	<b>38.641.287</b>	<b>72.617.287</b>	<i>Taxes payable</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATIONS (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2024 and 2023, the corporate income tax rate used by the Group is 22%,

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan untuk tahun 2024 dan 2023.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company Annual Corporate Income Tax Return for the years 2024 and 2023.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

Perhitungan kurang bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment of corporate income tax is computed as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expenses</i>
Perusahaan	9.125.617.160	9.339.983.620	<i>Company</i>
Entitas anak	5.072.384.240	4.195.623.300	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	14.198.001.400	13.535.606.920	<i>Consolidated current income tax expense</i>
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan			<i>Less prepaid income taxes</i>
Perusahaan:			<i>Company:</i>
Pasal 23	2.303.048.180	2.749.175.949	<i>Article 23</i>
Pasal 25	6.783.927.693	6.518.190.384	<i>Article 25</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pasal 23	1.490.022.342	1.090.016.249	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.492.048.854	1.743.771.117	<i>Article 25</i>
<b>Kurang bayar pajak penghasilan badan</b>	<b>1.128.954.331</b>	<b>1.434.453.221</b>	<b><i>Underpayment of corporate income tax</i></b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATIONS (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.152.604.070	43.670.946.947	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(17.465.634.260)	(14.102.737.579)	<i>Profit before income tax of consolidated - subsidiaries</i>
Eliminasi	4.872.835.285	(1.738.638.526)	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	24.559.805.095	27.829.570.842	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	5.403.157.121	6.122.505.585	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Penghasilan kena pajak final	(1.262.493.347)	(333.661.284)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	4.633.886.212	3.153.426.219	<i>Expenses not deductible for tax purpose</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan - neto	8.774.549.985	8.942.270.520	<i>Income tax expense of the Company - net</i>
Beban pajak penghasilan Entitas anak - neto	4.263.289.021	3.771.998.336	<i>Income tax expense of the subsidiaries - net</i>
Beban pajak penghasilan	13.037.839.006	12.714.268.856	<i>Income tax expense</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATIONS (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Pajak tangguhan**

**Deferred tax**

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

<b>2024</b>					
	<b>Saldo awal/ beginning balance</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Penyisihan piutang	4.298.972.830	270.659.708	-	4.569.632.538	Allowance for bad debt
Aset hak-guna	(1.015.682.704)	682.637.821	-	(333.044.883)	Right-of-use assets
Aset tetap	319.944.437	-	-	319.944.437	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	4.368.116.811	206.864.865	(341.443.078)	4.233.538.598	Post employment benefits
<b>Total</b>	<b>7.971.351.374</b>	<b>1.160.162.394</b>	<b>(341.443.078)</b>	<b>8.790.070.690</b>	<b>Total</b>
<b>2023</b>					
	<b>Saldo awal/ beginning balance</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Penyisihan piutang	3.616.873.431	682.099.399	-	4.298.972.830	Allowance for bad debt
Aset hak-guna	(873.652.048)	(142.030.656)	-	(1.015.682.704)	Right-of-use assets
Aset tetap	319.944.437	-	-	319.944.437	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	3.619.473.829	281.269.321	467.373.661	4.368.116.811	Post employment benefits
<b>Total</b>	<b>6.682.639.649</b>	<b>821.338.064</b>	<b>467.373.661</b>	<b>7.971.351.374</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Dalam kegiatan usaha, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationship and transactions**

Pihak-pihak berelasi/  
*Related parties*

Sifat hubungan/  
*Nature of the relationship*

PT Indah Unggul Bersama

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

PT Mutuniaga Harmoni Internasional

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

Kopkar Insan Cita

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

PT Forestcitra Sejahtera

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

PT Mutu Bina Inspeksi

Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*

Dewan Komisaris, Direksi, manajemen kunci lainnya dan keluarga/*Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family*

Manajemen kunci Perusahaan/*Key management personnel of the Company*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:**

**b. Balances with parties are as follows:**

	2024	2023	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
			2024	2023	
			%	%	
<b>Piutang usaha (Catatan 6)</b>					<b>Trade receivables (Note 6)</b>
PT Forestcitra Sejahtera	12.071.491	-	0,01%	0,00%	PT Forestcitra Sejahtera
PT Mutu Bina Inspeksi	-	44.499.900	-	0,02%	PT Mutu Bina Inspeksi
<b>Total</b>	<b>12.071.491</b>	<b>44.499.900</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain</b>					<b>Other receivables</b>
PT Mutuniaga Harmoni Internasional	2.287.705.000	1.780.800.000	0,78%	0,65%	PT Mutuniaga Harmoni Internasional
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	612.000.000	-	0,22%	Others (each below Rp 250 million)
<b>Total</b>	<b>2.287.705.000</b>	<b>2.392.800.000</b>	<b>0,78%</b>	<b>0,87%</b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan pinjaman sementara. Piutang lain-lain dikenakan bunga dengan jangka waktu selama 1 tahun.

Other receivables from related parties are receivables from temporary loans. Other receivables is interest bearing and repayable in 1 year.

	2024	2023	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			2024	2023	
			%	%	
<b>Utang usaha (Catatan 12)</b>					<b>Trade payables (Note 12)</b>
Kopkar Insan Cita	2.113.355.193	1.625.377.383	2,81%	2,17%	Kopkar Insan Cita
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	248.085.000	124.875.030	0,33%	0,17%	Others (each below Rp 250 million)
<b>Total</b>	<b>2.361.440.193</b>	<b>1.750.252.413</b>	<b>3,14%</b>	<b>2,34%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain</b>					<b>Other payables</b>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	31.832.295	-	0,04%	-	Others (each below Rp 250 million)
<b>Total</b>	<b>31.832.295</b>	<b>-</b>	<b>0,04%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)**

**b. Balances with parties are as follows: (continued)**

	2024	2023	Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/ Percentage to cost of revenue		
			2024	2023	
<b>Beban pokok pendapatan (Catatan 20)</b>					<b>Cost of revenue (Note 20)</b>
Pengujian sub kontraktor					Sub contractor testing
PT Indah Unggul Bersama	1.536.366.427	-	0,91%	-	PT Indah Unggul Bersama
PT Forestcitra Sejahtera	436.600.000	1.050.900.000	0,26%	0,70%	PT Forestcitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	117.117.117	155.000.000	0,07%	0,10%	Others (each below Rp 250 million)
Pendidikan dan pelatihan					Education and training
PT Forestcitra Sejahtera	373.450.451	-	0,22%	-	PT Forestcitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	-	119.153.145	-	0,08%	Others (each below Rp 250 million)
Akreditasi, <i>assessment</i> , dan <i>surveillance</i>					Accrediaton, <i>assessment</i> , and <i>surveillance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	40.540.545	-	0,02%	-	Others (each below Rp 250 million)
Perjalanan dinas					Business travel
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	34.697.300	61.788.320	0,02%	0,04%	Others (each below Rp 250 million)
Perijinan					Permit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	23.153.154	-	0,01%	-	Others (each below Rp 250 million)
Transportasi					Transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	-	24.962.500	-	0,02%	Others (each below Rp 250 million)
Pemeliharaan inventaris					Inventory maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	-	30.000.000	-	0,02%	Others (each below Rp 250 million)
Kerjasama usaha					Business cooperation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	-	85.000.000	-	0,06%	Others (each below Rp 250 million)
<b>Total</b>	<b>2.561.924.994</b>	<b>1.526.803.965</b>	<b>1,51%</b>	<b>1,01%</b>	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

**b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)**

**b. Balances with parties are as follows: (continued)**

	2024	2023	Persentase terhadap total beban usaha/ Percentage to operating expenses		
			2024	2023	
<b>Beban usaha (Catatan 21)</b>					<b>Operating expenses (Note 21)</b>
Pengujian sub kontraktor					Sub contractor testing
PT Indah Unggul Bersama	-	410.363.250	-	0,49%	PT Indah Unggul Bersama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	80.414.410	-	0,10%	Others (each below Rp 250 million)
Pendidikan dan pelatihan					Education and training
PT Forestcitra Sejahtera	702.513.515	-	0,72%	-	PT Forestcitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	91.540.541	-	0,11%	Others (each below Rp 250 million)
Transportasi					Transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	72.528.677	74.056.089	0,07%	0,09%	Others (each below Rp 250 million)
Keperluan kantor					Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	36.883.899	111.464.560	0,04%	0,13%	Others (each below Rp 250 million)
Akreditasi, <i>assessment</i> , dan <i>surveillance</i>					Accrediaton, <i>assessment</i> , and <i>surveillance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	28.108.109	-	0,03%	-	Others (each below Rp 250 million)
Telepon, fax, dan internet					Phone, fax, and internet
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	594.411.750	-	0,71%	Others (each below Rp 250 million)
Pemeliharaan inventaris					Inventory maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	10.500.000	-	0,01%	Others (each below Rp 250 million)
<b>Total</b>	<b>840.034.200</b>	<b>1.372.750.600</b>	<b>0,86%</b>	<b>1,63%</b>	<b>Total</b>

Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek pada direktur dan karyawan kunci Grup masing-masing sebesar Rp8.441.868.100 dan Rp8.333.037.602 untuk tahun 2024 dan 2023.

The Group provides short-term employee benefits to the directors and key management personnel of the Group amounted to Rp8,441,868,100 and Rp8,333,037,602 in 2024 and 2023, respectively.



**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

**27. FINANCIAL INSTRUMENT**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	2024	2023	
<b><u>Aset keuangan</u></b>			<b><u>Financial assets</u></b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial assets measured at amortized cost</b>
Kas dan setara kas	42.946.474.834	45.575.696.548	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	53.720.668	33.000.000	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	100.000.000	10.200.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	79.888.009.263	69.963.256.492	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	4.594.075.050	2.698.087.468	Others receivable
Investasi surat berharga	-	38.586.651.427	Marketable securities
Deposito yang dibatasi penggunaannya	1.265.000.000	1.265.000.000	Restricted time deposits
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	370.746.805	295.657.431	Refundable deposit
<b>Total</b>	<b>129.218.026.620</b>	<b>168.617.349.366</b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>			<b><u>Financial liabilities</u></b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities measured at amortizes cost</b>
Utang usaha	5.237.807.877	4.357.482.311	Trade payables
Utang lain-lain	59.283.527	175.464.031	Other payables
Biaya masih harus dibayar	334.706.601	3.243.692.052	Accrued expense
Liabilitas sewa	6.991.427.700	5.296.181.602	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	705.954.337	-	Consumer financing liabilities
Pinjaman bank	38.461.801.265	33.962.362.555	Bank loans
<b>Total</b>	<b>51.790.981.307</b>	<b>47.035.182.551</b>	<b>Total</b>

b. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

b. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa, dan pinjaman bank, diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena umumnya jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities, and bank loans, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturity.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa, dan pinjaman bank mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

Management also determines that the carrying amounts of liabilities for lease liabilities, and bank loans, approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Grup yang baik.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar) dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk) and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

**a. Credit risk**

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade receivables, and other receivables. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**      **28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan dan serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

**a. Credit risk (continued)**

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

The Group has no significant concentration of credit risk related to trade receivables, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers.

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables.

To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**      **28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai provisi atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information about the provision for impairment losses for trade receivables as at December 31, 2024 and 2023:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
<b>31 Desember 2024</b>				<b>December 31, 2024</b>
Lancar	2,71%	51.581.839.247	1.396.646.785	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	6,34%	10.844.662.280	687.927.506	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	9,05%	7.431.608.165	672.655.455	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	18,54%	3.327.961.442	616.958.155	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	63,32%	27.472.995.097	17.396.869.067	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>		<b>100.659.066.231</b>	<b>20.771.056.968</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
Lancar	4,74%	51.026.046.160	2.417.995.266	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	13,09%	11.665.758.229	1.527.147.440	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	30,96%	5.613.787.547	1.738.123.869	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	46,05%	2.240.940.337	1.031.908.401	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	67,65%	18.957.509.785	12.825.610.590	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>		<b>89.504.042.058</b>	<b>19.540.785.566</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko pasar**

**b. Market risk**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Market risk (continued)**

**(i) Risiko tingkat suku bunga**

**(i) Interest rate risk**

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh dampak perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing financial assets and liabilities.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu pembayaran pinjaman bank Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

The interest rate and terms of repayment of bank loan of the Group are disclosed in Note 13.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2023: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp384.618.013 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp339.623.626) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

As of December 31, 2024, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2023: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended December 31, 2023 would have been Rp384,618,013 lower/higher (for the year ended December 31, 2023: Rp339,623,626 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

**(ii) Risiko nilai mata uang asing**

**(ii) Foreign currency exchange risk**

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti bank dan pemberian jasa ke pelanggan luar negeri.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as cash in banks, and providing services to foreign customers.

Eksposur mata uang asing Grup muncul terutama dari pergerakan nilai tukar USD, CNY, EUR, dan GBP terhadap Rupiah pada tahun 2024 dan 2023.

The Group's foreign currency exposures arise mainly from the exchange rate movements of USD, CNY, EUR, and GBP against the Rupiah in 2024 and 2023.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang individu.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp144.756.517 (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing).

As at December 31, 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp144,756,517, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Market risk (continued)**

(ii) Risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp165.019.296 (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing).

As at December 31, 2023, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp165,019,296, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from transalation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

**c. Risiko likuiditas**

**c. Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**      **28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat ditabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

2024						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	2.361.440.193	2.361.440.193	2.361.440.193	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.876.367.684	2.876.367.684	2.876.367.684	-	-	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	31.832.295	31.832.295	31.832.295	-	-	Related parties
Pihak ketiga	27.451.232	27.451.232	27.451.232	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	334.706.601	334.706.601	334.706.601	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6.991.427.700	8.015.740.812	3.096.874.644	4.918.866.168	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	38.461.801.265	44.044.407.675	15.737.391.964	15.082.678.894	13.224.336.817	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	705.954.337	776.620.000	481.032.000	295.588.000	-	Consumer financing liabilities
<b>Total</b>	<b>51.790.981.307</b>	<b>58.468.566.492</b>	<b>24.947.096.613</b>	<b>20.297.133.062</b>	<b>13.224.336.817</b>	<b>Total</b>
2023						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	1.750.252.413	1.750.252.413	1.750.252.413	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.607.229.898	2.607.229.898	2.607.229.898	-	-	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	175.464.031	175.464.031	175.464.031	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	3.243.692.052	3.243.692.052	3.243.692.052	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	5.296.181.602	5.762.605.793	3.900.019.220	1.862.586.573	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	33.962.362.555	40.526.800.615	12.621.881.897	27.904.918.718	-	Bank loans
<b>Total</b>	<b>47.035.182.551</b>	<b>54.066.044.802</b>	<b>24.298.539.511</b>	<b>29.767.505.291</b>	-	<b>Total</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Manajemen risiko permodalan**

**Capital risk management**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the *gearing* ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.



**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

**29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's assets and liabilities in foreign currencies as  
of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rp/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rp/ Equivalent Rp	
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
Kas dan setara kas					Cash and equivalent
USD	170.422	2.754.355.419	73.887	1.139.034.810	USD
CNY	77.017	170.528.178	77.289	167.691.820	CNY
Piutang usaha					Trade receivables
USD	725.238	11.721.296.303	996.555	15.362.894.806	USD
Euro	-	-	46.750	801.272.560	Euro
Yen	-	-	10.075	110.363.263	Yen
Total Aset		<u>14.646.179.900</u>		<u>17.581.257.259</u>	Total Asset
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
GBP	-	-	650	12.844.163	GBP
Total Liabilitas		<u>-</u>		<u>12.844.163</u>	Total Liability
<b>Neto</b>		<u><b>14.646.179.900</b></u>		<u><b>17.568.413.096</b></u>	<b>Net</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SEGMENT OPERASI**

**30. OPERATING SEGMENT**

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows:

	2024				Jumlah/ Total
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	29.324.305.759	29.136.210.247	96.311.559.606	31.649.627.807	186.421.703.419
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	121.993.883.979	121.993.883.979
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	29.324.305.759	29.136.210.247	96.311.559.606	153.643.511.786	308.415.587.398
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(16.654.103.534)	(16.654.103.534)
<b>Jumlah aset/Total assets</b>	<b>29.324.305.759</b>	<b>29.136.210.247</b>	<b>96.311.559.606</b>	<b>136.989.408.252</b>	<b>291.761.483.864</b>
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	82.508.816.704	82.508.816.704
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	82.508.816.704	82.508.816.704
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(7.217.520.229)	(7.217.520.229)
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>75.291.296.475</b>	<b>75.291.296.475</b>
Pendapatan/Revenues	98.491.473.272	83.806.032.668	126.543.266.515	-	308.840.772.455
<b>Total/Total</b>	<b>98.491.473.272</b>	<b>83.806.032.668</b>	<b>126.543.266.515</b>	<b>-</b>	<b>308.840.772.455</b>
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(54.846.426.169)	(48.885.203.760)	(65.998.759.985)	-	(169.730.389.914)
<b>Laba kotor/Gross profit</b>	<b>43.645.047.103</b>	<b>34.920.828.908</b>	<b>60.544.506.530</b>	<b>-</b>	<b>139.110.382.541</b>
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(97.519.197.118)	(97.519.197.118)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha/ Impairment losses on trade receivables	-	-	-	(1.230.271.402)	(1.230.271.402)
Pendapatan keuangan/Finance income	-	-	-	2.575.213.196	2.575.213.196
Beban keuangan/Finance expenses	-	-	-	(6.136.738.774)	(6.136.738.774)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	353.215.627	353.215.627
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	43.645.047.103	34.920.828.908	60.544.506.530	(101.957.778.471)	37.152.604.070
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	(13.037.839.006)	(13.037.839.006)
<b>Laba tahun berjalan/ Profit for the year</b>	<b>43.645.047.103</b>	<b>34.920.828.908</b>	<b>60.544.506.530</b>	<b>(114.995.617.477)</b>	<b>24.114.765.064</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**30. OPERATING SEGMENT (continued)**

	2023				Jumlah/ Total
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	27.902.099.097	17.675.157.544	57.776.609.727	25.449.569.865	128.803.436.233
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	157.001.566.937	157.001.566.937
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	27.902.099.097	17.675.157.544	57.776.609.727	182.451.136.802	285.805.003.170
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(10.359.149.261)	(10.359.149.261)
<b>Jumlah aset/Total assets</b>	<b>27.902.099.097</b>	<b>17.675.157.544</b>	<b>57.776.609.727</b>	<b>172.091.987.541</b>	<b>275.445.853.909</b>
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	77.498.797.668	77.498.797.668
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	77.498.797.668	77.498.797.668
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(2.647.787.975)	(2.647.787.975)
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74.851.009.693</b>	<b>74.851.009.693</b>
Pendapatan/Revenues	112.275.122.642	71.201.028.102	103.233.417.437	-	286.709.568.181
<b>Total/Total</b>	<b>112.275.122.642</b>	<b>71.201.028.102</b>	<b>103.233.417.437</b>	<b>-</b>	<b>286.709.568.181</b>
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(44.157.557.026)	(34.569.925.377)	(68.292.951.275)	-	(147.020.433.678)
<b>Laba kotor/Gross profit</b>	<b>68.117.565.616</b>	<b>36.631.102.725</b>	<b>34.940.466.162</b>	<b>-</b>	<b>139.689.134.503</b>
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(84.125.665.700)	(84.125.665.700)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha/ Impairment losses on trade receivables	-	-	-	(3.100.451.816)	(3.100.451.816)
Pendapatan keuangan/Finance income	-	-	-	1.588.917.964	1.588.917.964
Beban keuangan/Finance expenses	-	-	-	(5.615.145.157)	(5.615.145.157)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	(843.329.655)	(843.329.655)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	68.117.565.616	36.631.102.725	34.940.466.162	(92.095.674.364)	47.593.460.139
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	(12.714.268.856)	(12.714.268.856)
<b>Laba tahun berjalan/ Profit for the year</b>	<b>68.117.565.616</b>	<b>36.631.102.725</b>	<b>34.940.466.162</b>	<b>(104.809.943.220)</b>	<b>34.879.191.283</b>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

<b>Pihak-pihak/ Parties</b>	<b>Deskripsi/ Description</b>	<b>Periode/ Period</b>
PT Bumiputera-BOT Finance	Perjanjian pembiayaan investasi dengan sewa pembiayaan No. LJKT-202203-0035. Jumlah beban dicatat pada akun beban penyusutan lab hak guna tahun 2024 sebesar Rp465.068.182 (2023: Rp465.068.182). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Investment financing agreement with financing lease No. LJKT-202203-0035. The total expense recorded in the lab depreciation expense of right-of-use account in 2024 amounted to Rp465.068.182 (2023: Rp465,068,182). There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	12 April/April 12, 2022 - 12 April/April 12, 2025.

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION ON CASH FLOWS**

Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

*Significant non-cash investing and financing activities are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES THAT DO NOT AFFECT CASH FLOWS</b>
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	7.862.562.007	2.820.005.450	<i>Acquisition of property, plant, equipment through reclassification from advance purchase of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	856.011.795	-	<i>Acquisition of property, plant, and equipment through consumer financing liabilities</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan modifikasi sewa	11.997.438.958	13.476.307.828	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease and lease modifications</i>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES THAT DO NOT AFFECT CASH FLOWS</b>
Pembayaran dividen entitas anak kepada pemegang sahan non-pengendali melalui utang lain-lain	31.832.295	-	<i>Dividend payment of subsidiaries to non-controlling shareholders through other payables</i>
Reklasifikasi liabilitas sewa yang jatuh tempo ke utang usaha	1.222.128.875	1.261.892.359	<i>Reclassification of lease liabilities due for payment to trade payables</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

For the years ended  
December 31, 2024 and 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

**33. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Certain accounts in the consolidated financial statements for the periods ended December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the periods ended December 31, 2024.

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Beban pokok pendapatan	(147.020.433.678)	(3.922.513.192)	(150.942.946.870)	<i>Cost of revenues</i>
Beban usaha	(88.048.178.892)	3.922.513.192	(84.125.665.700)	<i>Operating expenses</i>